

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN
PENDEKATAN PROBLEM POSSING BERBASIS PORTOFOLIO
(PTK di kelas V SDN 1 Padaan Blora)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Matematika



Disusun oleh:

Gadis Pratiwi Budiarti
A410050223

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan dan metode pengajaran yang efektif dan efisien. Upaya tersebut antara lain peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan mutu para pendidik dan peserta didik serta perubahan dan perbaikan kurikulum. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan idealnya harus mampu melakukan proses edukasi, sosialisasi, dan transformasi. Dengan kata lain sekolah yang bermutu adalah sekolah yang mampu berperan sebagai proses edukasi (proses pendidikan yang menekankan pada kegiatan mendidik dan mengajar), proses sosialisasi (proses bermasyarakat terutama bagi anak didik), dan wadah proses transformasi (proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik atau lebih maju) (Mulyasa, 2003:73).

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini di landasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini (Panduan KTSP, 2006).

Pada pembelajaran matematika seringkali siswa merasa kesulitan memahami pelajaran yang diberikan guru, kurang motivasi untuk mengikuti pelajaran bahkan menjadi matematika sebagai mata pelajaran yang paling menakutkan bagi mereka. Hal ini terjadi karena sampai saat ini masih banyak guru menggunakan metode pembelajaran yang disebut metode konvensional, yaitu guru membacakan atau memberikan bahan yang di siapkannya sedangkan siswa mendengarkan, mencatat dengan teliti dan mencoba menyelesaikan soal sebagai mana yang di contohkan oleh guru. Hal tersebut menjadi pasif, dalam pembelajaran matematika seharusnya siswa haruslah aktif belajar sehingga mempunyai kemampuan untuk mengembangkan kreatifitasnya serta lebih dapat memahami pelajaran dan terampil dalam menyelesaikan permasalahan matematika, oleh sebab itu guru hendaknya mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang mampu merangsang siswa lebih aktif dalam belajar serta meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami siswa dalam memahami pelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak lain ialah pelaksanaan proses belajar mengajar, yakni suatu proses menterjemahkan dan mentransformasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kepada para siswa melalui interaksi belajar mengajar (Sudjana, 2005:13).

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan disarankan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari lamunan peneliti. Dalam PTK

peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain ia dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam PTK, guru secara refleksi dapat menganalisis, mensintesis, terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif (Supardi,2006).

Keberhasilan belajar peserta didik tidak terlepas dari motivasi belajar terhadap pelajaran. Tetapi fakta di lapangan menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk belajar matematika belum memuaskan. Hal ini di sebabkan antara lain guru dalam penyampaian materi di lakukan secara verbal sehingga membosankan bagi siswa. Oleh karena itu, di dalam pembelajaran khususnya matematika diperlukan sesuatu yang dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Misalnya, pembelajaran supaya menarik, dapat mengembangkan bakat dan minat siswa, suasana kelas yang menyenangkan.

Banyaknya aktifitas yang dilakukan dapat menimbulkan motivasi siswa dalam belajar sehingga hasil belajar akan meningkat. Maka diberikan metode problem posing untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Dengan berbasis portofolio siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan prestasi. Penerapan model pembelajaran ini akan mempengaruhi cara belajar siswa yang semula cenderung pasif kearah yang lebih aktif.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat di rumuskan dua perumusan penelitian sebagai berikut :

1. Adakah peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika dengan diterapkan pendekatan problem posing berbasis portofolio?
2. Adakah peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkan pendekatan problem posing berbasis portofolio dalam pembelajaran matematika?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika setelah diterapkan problem posing berbasis portofolio.
2. Mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan pendekatan problem posing berbasis portofolio.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam pengajaran matematika, utamanya sebagai upaya peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran dengan pendekatan problem posing berbasis portofolio. Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-

penelitian yang sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Secara praktis dari penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi dengan pembelajaran yang melalui pendekatan problem posing berbasis portofolio.

2) Bagi guru

Secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan yang dapat di gunakan sebagai pijakan bagi guru untuk mengajarkan matematika.